

# Perancangan Buku Ilustrasi Teknik Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot Untuk Pemula

Muhammad Husni Mubarak, Aris Kurniawan, Wiwi Isnaini  
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Institut Teknologi Nasional Bandung  
E-mail: [husninanay@gmail.com](mailto:husninanay@gmail.com)

## ABSTRAK

*Indonesia memiliki aneka ragam tanaman buah yang bermanfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakatnya. Kian hari permintaan buah-buahan makin meningkat, tetapi tidak dapat terpenuhi secara menyeluruh, hal ini disebabkan oleh perubahan iklim, serta ketersediaan lahan budidaya yang terus menyempit karena telah dikonversi menjadi lahan permukiman, jalan, industri dan berbagai pembangunan lainnya. Untuk kawasan perkotaan dengan lahan terbatas budidaya tabulampot diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan pekarangan. Guna memaksimalkan upaya dan kemampuan menanam tanaman buah agar tetap berjalan, masyarakat perlu dibekali wawasan serta kemampuan dasar Teknik Budidaya Tabulampot. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat menarik perhatian audiens, sekaligus memberikan informasi yang komprehensif untuk memahami teknik dasar menanam buah dalam pot. Manfaat yang akan diperoleh berupa pemenuhan kebutuhan buah untuk rumah tangga, dan apabila dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat ekonomi, dan memenuhi kebutuhan pasar buah-buahan sekaligus mendukung peningkatan daya saing buah lokal terhadap buah impor. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan instrumen seperti studi literasi, observasi, dan personifikasi agar media sesuai dengan target audiens.*

**Kata kunci:** *Desain Informasi, Buku Ilustrasi, Ilustrasi, Teknik Budidaya Tabulampot*

## ABSTRACT

*Indonesia has a variety of fruit plants that are beneficial for the survival of its people. The demand for fruit is increasing day by day, but it cannot be fully met, this is due to climate change, as well as the availability of cultivated land which continues to narrow due to the use of forests, roads, industry and various other developments. For areas that are expected to be limited, potted fruit cultivation can be one way to maximize the use of yard land. In order to maximize the efforts and ability to plant fruit to keep it running, the community needs to be equipped with basic insights and skills in Potted Fruit Cultivation Techniques. Therefore, the media needed can attract the attention of the audience, as well as provide comprehensive information to understand the basic techniques of growing fruit in pots. The benefits that will be obtained are in the form of fulfilling the need for fruit for households, and if managed properly it can provide economic benefits, and meet the needs of the fruit market while supporting increasing the competitiveness of local fruit against imported fruit. This research was conducted using qualitative methods with instruments such as literacy studies, observation, and media personification to suit the target audience.*

**Keywords:** *Information Design, Illustration Book, Illustration, Tabulampot Cultivation Technique, Environment*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi, jauh lebih subur dibandingkan negara-negara lainnya di dunia ini. Apabila dibandingkan dengan negara-negara lain seperti negara Amerika dan China, yang untuk memanen kayu harus menunggu puluhan tahun, karena hanya dapat tumbuh di musim panas, sementara Indonesia hanya butuh waktu paling lama lima tahun untuk memanen tanaman keras (kayu). Kemudian untuk berbagai jenis sayur mayur, setiap hari bisa tumbuh dengan kualitas yang baik di tanah subur Indonesia, apabila dikelola dengan baik dan benar. Kesuburan tanah Indonesia menumbuhkan berbagai tanaman yang bermanfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakatnya, salah satunya tanaman buah-buahan. Permintaan buah-buahan makin meningkat, namun permintaan buah-buahan tidak dapat terpenuhi secara keseluruhan, karena produksinya terkendala oleh iklim, serta ketersediaan lahan budidaya.

Dewasa ini masyarakat wilayah perkotaan memiliki trend bercocok tanam buah yang cukup intens di rumahnya masing-masing, salah satunya ialah Teknik Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot yang lebih dikenal dengan istilah “Tabulampot”. Hal ini disebabkan karena menyempitnya areal pertanian akibat telah dikonversi menjadi lahan permukiman, jalan, industri dan berbagai pembangunan lainnya. di perkotaan, sehingga semakin terbatasnya lahan yang tersedia di sekitar rumah untuk bercocok tanam.

Terdapat beberapa jenis buah yang dapat dibudidayakan dengan tabulampot, antara lain mangga, jambu air, jambu biji, jeruk, belimbing, buah naga, kedondong, lengkeng, nangka mini, melon, sawo, manggis, duku, alpukat, bahkan durian. Budidaya tanaman buah dalam pot harus memenuhi beberapa syarat yang perlu diperhatikan, seperti iklim yang sesuai dengan jenis tanaman buah yang akan ditanam dalam pot; pemilihan bibit yang baik, tangguh, dan cukup umur, ukuran pot yang proporsional sesuai jenis tanaman buahnya; pemupukan yang efektif; penyiraman yang rutin sekali dalam sehari, pengendalian hama, penyakit, dan gulma, serta pemangkasan yang tepat sesuai dengan tanda-tanda pertumbuhan tanaman buah.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memaparkan ringkasan Teknik Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan audiens, khususnya di perkotaan padat penduduk melalui media Buku Ilustrasi. Selain mudah untuk diakses, keunggulan buku Ilustrasi membuat informasi menjadi lebih efektif, ringkas, dan lebih menarik. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dasar untuk membantu para pemula yang berencana atau sedang membudidayakan Tanaman Buah Dalam Pot di rumahnya.

## 2. METODOLOGI

Pada bagian ini dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa dan keadaan aktual secara lengkap dan natural, oleh karena itu digunakan metode deskriptif kualitatif yang dinilai sesuai untuk menjelaskan metode yang berlangsung dari kurun waktu tertentu sampai sekarang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara purposif, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012). Lalu data-data yang dikumpulkan tersebut akan dianalisis dan dikelompokkan lebih lanjut untuk lebih mengenali perbedaan, tata cara yang sesuai dalam Teknik Budidaya Tanaman Buah dalam Pot.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data dari sejumlah buku, artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi literatur yang dicari untuk penelitian ini berupa buku, artikel yang membahas seputar Isu, Sejarah, Jenis Bibit, Media Tanam, Perawatan dan Pengendalian Hama yang sesuai dengan kebutuhan audiens. Tujuannya ialah untuk menambahkan data dan fakta untuk isi Buku Ilustrasi yang akan dirancang.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur untuk memperdalam materi studi literatur. Wawancara ditujukan untuk beberapa narasumber yang berprofesi sebagai botanis di sekitar Kota Bandung yang telah berpengalaman bergelut dalam ranah bercocok tanam khususnya tabulampot, dan berdasarkan hal itu responden dianggap memahami perihal perkembangan dan pembudidayaan tanaman buah dalam pot.

## **3. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Ditujukan untuk pengambilan aset beserta data fakta berupa jenis tanaman yang dapat tumbuh dalam pot secara mendetail seperti jenis buah, metode penanaman, media tanam yang sesuai, perawatan dan tips lainnya seputar teknik budidaya tanaman buah dalam pot. Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Ditujukan untuk pengambilan aset beserta data fakta berupa jenis tanaman yang dapat tumbuh dalam pot secara mendetail seperti jenis buah, metode penanaman, media tanam yang sesuai, perawatan dan tips lainnya seputar teknik budidaya tanaman buah dalam pot.

## **4. Kuesioner *Online***

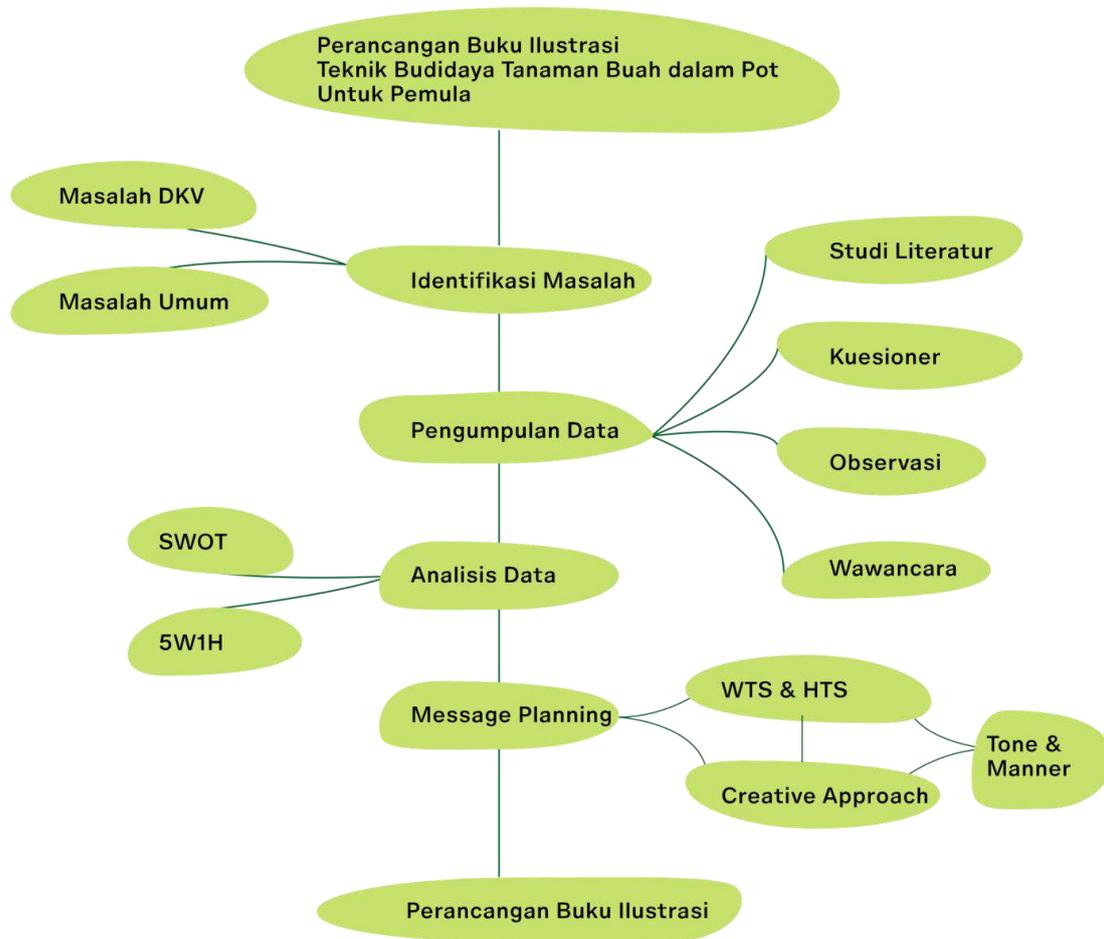
Kuesioner berkala yang ditujukan kepada masyarakat kota Bandung secara acak khususnya generasi muda yang sedang menyenangi aktivitas bercocok tanam, hal ini diharapkan untuk mengenali perspektif atas wawasan, pengalaman dan tanggapan para responden mengenai teknik budidaya tanaman buah dalam pot.

## **2.2 Metode Perancangan**

Data yang telah terkumpul dari studi literatur, wawancara bersama narasumber sejarah, observasi lapangan, serta kuesioner online yang kemudian dianalisis dan disangkutpautkan dengan permasalahan yang menjadi landasan utama mengapa topik penelitian ini diambil guna mencari kesimpulan.

Selanjutnya dirumuskan melalui Identifikasi masalah melalui analisis *5WIH* dan *SWOT*, *Segmentasi Target*, *Message Planning*, *Creative Approach*, dan *Prototyping*. Sehingga dari hasil perancangan yang sudah disusun akan memenuhi tujuan utama guna mempermudah penyampaian informasi dan pesan mengenai Teknik Budidaya Tanaman Buah dalam Pot untuk Pemula.

## 2.3 Kerangka Perancangan



Bagan 1 : Bagan Kerangka Perancangan  
Sumber: Muhammad Husni M 2021

## 2.4 Batasan Perancangan

Melalui riset awal penelitian yang berfokus pada analisis data dan studi literatur, bisa disimpulkan bahwa memiliki wawasan dan pengalaman terhadap teknik budidaya tanaman buah dalam pot merupakan langkah yang penting dalam memberdayakan buah-buahan. Namun ketertarikan dan kemampuan dalam membudidayakan tanaman buah masih dinilai rendah, sehingga inisiatif audiens belum cukup terbangun. Oleh karena itu, fokus utama dari perancangan ini adalah untuk merancang sebuah media informasi buku ilustrasi untuk pemula dengan kategori tanaman buah yang paling digemari oleh target, dilengkapi dengan konsep pendekatan kreatif yang menarik secara visual, agar audiens lebih mudah menyerap informasi yang mendukung praktik budidaya Tabulampot.

## 2.5 Prototyping

Metode *prototyping* pada perancangan ini didasari oleh model *design thinking* yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Tahapan perancangan diawali dengan analisis data kemudian dilanjutkan studi referensi visual, serta penyesuaian *creative approach* melalui personifikasi target audiens. Terdapat salah satu tahapan penting yaitu untuk menentukan strategi komunikasi konten isi buku yang sesuai dengan tujuan perancangan menggunakan model *Think-Feel-Do*. Selanjutnya dilakukan eksplorasi visual gaya ilustrasi, karena hal tersebut perlu diperhatikan untuk dapat menarik minat baca audiens. Setelah tahap eksplorasi perancangan selesai, terdapat uji coba kepada target untuk mengetahui kualitas serta tingkat capaian dalam perancangan ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari studi literatur, wawancara, observasi lapangan, hingga kuesioner online kemudian di analisis menggunakan analisis *SWOT* kemudian disangkutpautkan dengan rumusan masalah dan hasil pemikiran awal penelitian terapan. Berikut hasil pengumpulan data kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Kuesioner disebarakan kepada 50 responden dengan rata-rata usia Dewasa Awal yaitu 21-25 tahun dan berdomisili di beberapa Kota Besar. Berikut data yang diperoleh ;



Diagram 1 : Usia Responden  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

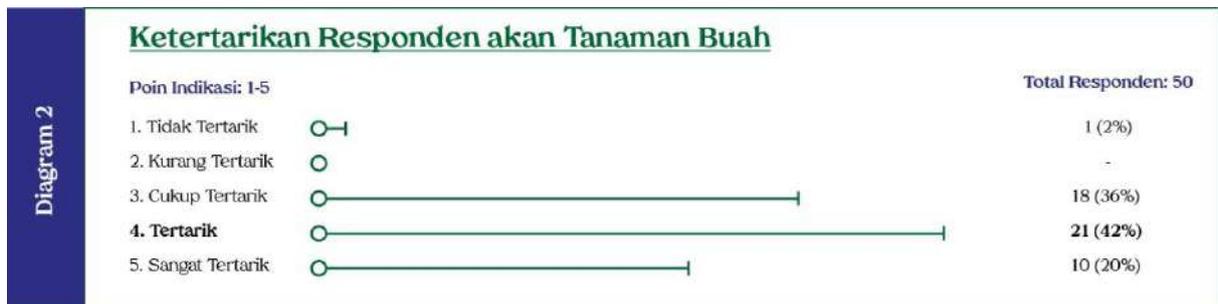


Diagram 2 : Ketertarikan Responden akan Tanaman Buah  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

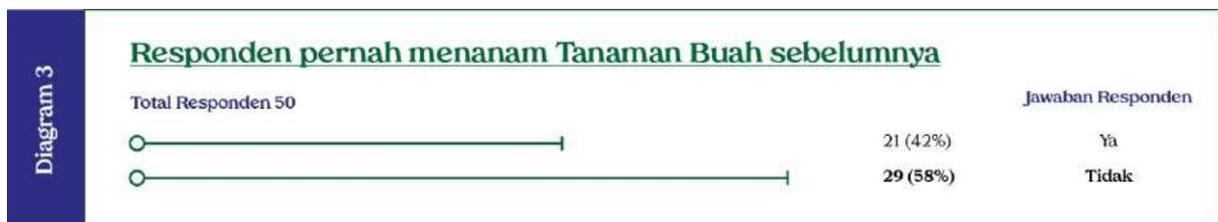


Diagram 3 : Responden pernah menanam Tanaman Buah Sebelumnya  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

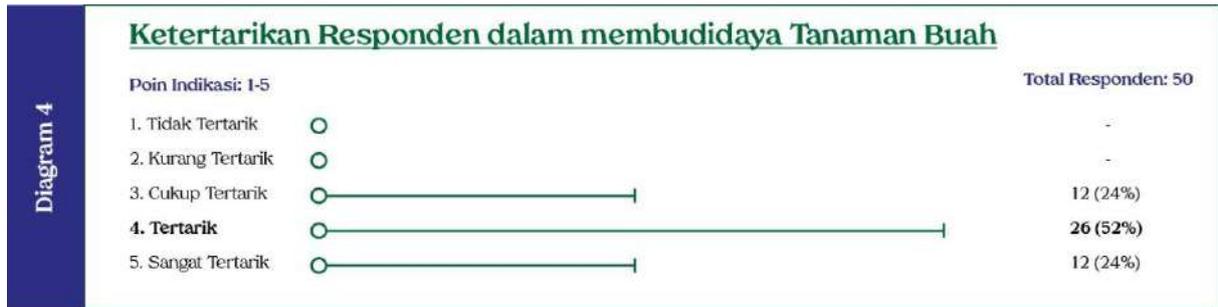


Diagram 4 : Ketertarikan Responden dalam membudidayakan Tanaman Buah  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

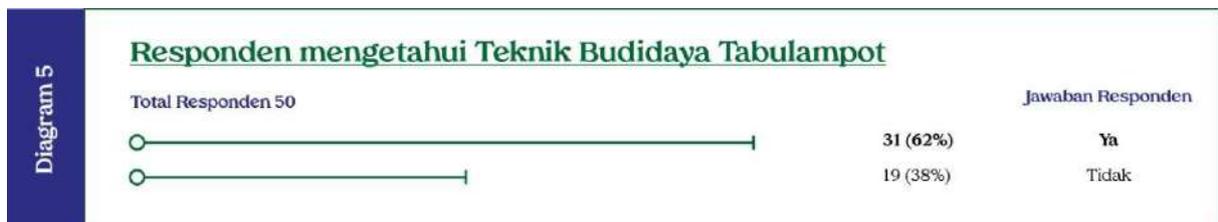


Diagram 5 : Responden mengetahui Teknik Budidaya Tabulampot  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

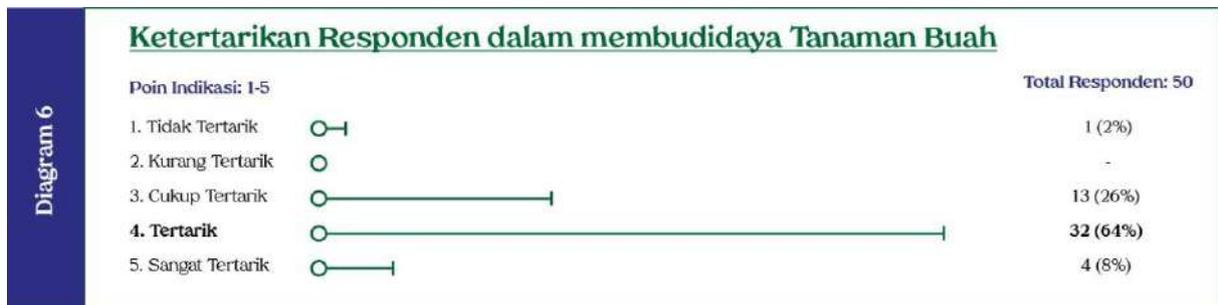


Diagram 6 : Antusiasme Responden untuk mempelajari Teknik Budidaya Tabulampot  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

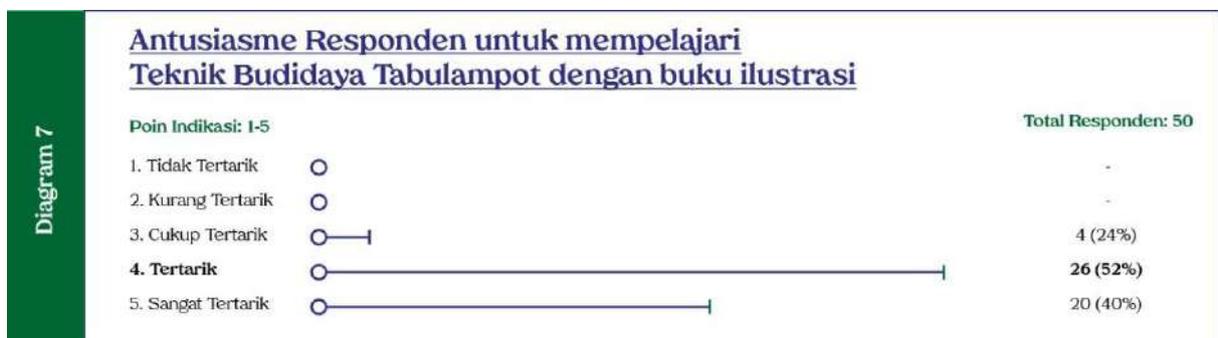


Diagram 7 : Antusiasme Responden untuk mempelajari Teknik Budidaya Tabulampot dengan Buku Ilustrasi  
Sumber : Muhammad Husni M 2021

Kesimpulan dari kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagian besar responden pernah mencoba menanam tanaman buah, namun belum mengetahui teknik budidaya Tabulampot. Sebagian besar pula tertarik dengan mempelajari teknik budidaya Tabulampot secara bertahap, terlebih responden dinilai lebih antusias dengan media Buku Ilustrasi. Namun, Responden menilai bahwa menanam Tanaman Buah adalah hal yang sangat penting, terlebih karena kaya akan manfaat. Banyak dari Responden merasa cukup kesulitan untuk secara mandiri merawat dan membudidayakan Tanaman Buah. Sebagian besar jenis tanaman buah yang ingin ditanam oleh Responden, mereka ingin mencoba menanam tanaman Jeruk, Strawberry, Mangga, Anggur, Cabai, dan Tomat.



Gambar 1 : Observasi Lapangan dan Wawancara – Bandung, 14 Juni 2021.  
Sumber: Muhammad Husni M 2021

Pada saat melakukan Observasi lapangan dan mewawancarai para Praktisi Tanaman Buah, sebelum mempelajari seluk beluk Teknik Budidaya Tabulampot alangkah baiknya memerlukan sebuah petunjuk dan saran yang relevan dengan kondisi wilayah yang dihuni oleh calon penanam. Menurut mereka informasi mengenai teknik budidaya Tabulampot dalam artikel dan buku cetak atau digital dinilai cukup membantu untuk memulai praktik. Tentunya praktik yang rutin menjadi kunci keberhasilan dalam budidaya Tabulampot.

Hal ini dapat didukung dengan hasil kuesioner dimana umumnya Responden dinilai sangat antusias mempelajarinya dengan harapan, Buku Ilustrasi yang akan dirancang kedepannya terdapat;

- 1) Kaya akan Ilustrasi dan Infografis yang menarik serta informatif agar mudah untuk dimengerti.
- 2) Isi atau Layout dari buku yang sistematis agar nyaman untuk dibaca, serta informasi dari buku memadai topik yang dibahas karena kebutuhan informasi responden dinilai cukup beragam.

### 3.2 Analisis SWOT

#### Strenght

- Masih sedikitnya masyarakat yang berhasil dalam membudidayakan tanaman buah menjadi salah satu faktor yang semakin memperkuat Ketergantungan buah impor, juga varietas buah lokal dapat terancam keberadaanya.

- Selain pengaruh iklim, menipisnya stok buah-buahan lokal dipengaruhi oleh lahan budidaya yang semakin terbatas. Karena telah dikonversi menjadi lahan permukiman, jalan, industri dan berbagai pembangunan lainnya.

### **Weakness**

- Ketersediaan buah lokal saat ini masih kalah dengan buah impor, mengingat tidak semua jenis tanaman buah dapat dijadikan tabulampot, juga memiliki keterbatasan pada pertumbuhan perakaran tanaman, juga hasil buahnya tidak sebanyak lahan khusus pertanian.
- Kurangnya kebiasaan masyarakat dalam memberdayakan plasma nutfah buah yang ada, salah satunya seperti memanfaatkan biji buah yang telah dikonsumsi.

### **Opportunity**

- Manfaat yang akan diperoleh berupa pemenuhan kebutuhan buah untuk rumah tangga, dan apabila dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat ekonomi, dan memenuhi kebutuhan pasar buah-buahan sekaligus mendukung peningkatan daya saing buah lokal terhadap buah impor.

### **Threat**

- Masyarakat cenderung lebih menyenangi buah impor dibanding buah lokal, baik dari penampilan dan ukuran buah yang terlihat lebih segar.

### **SWOT Matrix**

#### **Strength + Opportunity**

Merancang sebuah buku ilustrasi untuk meningkatkan ketertarikan audiens akan potensi budidaya tabulampot sebagai hobi juga bentuk investasi buah yang menjanjikan di lahan sempit.

#### **Strength + Threat**

Merancang media informasi yang menarik untuk audiens guna membantu memaksimalkan lahan sempit dengan budidaya tabulampot, sekaligus kepeduliannya terhadap buah lokal.

#### **Weakness + Opportunity**

Menarik perhatian audiens untuk menanam tanaman buah dengan bekal informasi mengenai teknik budidaya tabulampot agar lebih mudah.

#### **Weakness + Threat**

Meminimalisir ketergantungan buah impor dengan budidaya tabulampot dengan pedoman informasi yang menarik.

## **3.3 Identifikasi Masalah**

### **1. Masalah Umum**

Ketersediaan lahan budidaya serta distribusi bibit yang semakin terbatas dapat mengancam keberlangsungan tanaman buah lokal.

### **2. Masalah DKV**

Masih sedikit masyarakat yang memahami dasar dasar dalam praktik teknik budidaya tabulampot, juga diperlukannya media yang lebih menarik serta membantu audiens dalam mempelajari tabulampot

### **3. Kondisi saat ini**

Rendahnya minat baca masyarakat saat ini membuat buku menjadi sedikit diminati. Masyarakat lebih tertarik dengan informasi yang lebih mudah dimengerti serta bercerita.

#### 4. Kondisi Ideal

Masyarakat dapat membudidayakan tanaman buah, salah satunya dengan metode tabulampot. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat untuk kebutuhan rumah tangga, ekonomi, memenuhi kebutuhan pasar buah-buahan, hingga menekan ketergantungan buah impor.

##### *A. Problem Statement*

Kurangnya pengetahuan serta kebiasaan masyarakat dalam menanam buah dapat berdampak pada ketersediaan buah-buahan. Hal ini layak mendapatkan dorongan masyarakat untuk memperkaya potensi buah lokal.

##### *B. Problem Solution*

Merancang sebuah buku ilustrasi untuk meningkatkan ketertarikan serta kemudahan dalam mempelajari teknik budidaya Tabulampot bagi masyarakat guna untuk memperkaya potensi buah lokal.

### 3.4 Target Audiens

#### Demografis

Profesi : Pelajar, Mahasiswa, Pekerja  
Usia : 17-30 Tahun  
Jenis Kelamin : Umum  
Status Ekonomi : Menengah Keatas

#### Geografis

Indonesia, Sub Urban, Urban, Jawa Barat

#### Psikografis

Interest : Menggemari Tanaman dan Ingin memulai rutinitas baru.  
Activity : *Tech Savvy*, Aktif dalam Sosial Media, Sibuk.  
Attitude/Opinions : Memiliki awareness yang tinggi terhadap lingkungan.  
Serba praktis, cenderung cepat menerima sebuah informasi.

#### Teknografis

*Joiners, Collectors*

#### Target Insight

**Need** : Dapat mengatur rutinitas untuk mempraktikkan budaya tanam menanam buah disekitar rumahnya. Memiliki pegangan informasi yang dapat menjawab kebutuhan praktik budidaya tanaman buah dalam pot.

**Want** : Menginginkan sebuah pedoman yang menarik serta ringkas untuk membantunya dalam praktik budidaya tanaman buah dalam pot. Ingin memastikan rendahnya resiko kegagalan dalam perawatan tanaman buah yang ditanam mendatang.

**Fear** : Khawatir bila bibit tanaman buah yang ditanam dalam pot akan cacat atau tidak berbuah. Khawatir bila salah membeli media tanam yang tidak sesuai dengan kriteria bibit.

**Dream** : Mengisi dan menikmati rutinitas hariannya dengan menanam tumbuhan yang hasilnya dapat dikonsumsi. Memiliki dapur buahnya sendiri agar tidak perlu khawatir dengan menipisnya stok buah di masa mendatang.

## Personifikasi Target Audiens

Alkira 21 Tahun, adalah seorang Mahasiswa yang berprofesi sebagai Barista sekaligus freelance Graphic Designer yang berpusat di Kota Bandung. Meskipun rutinitasnya terbelah padat, disela-sela waktu luangnya ia kerap menikmati momennya dengan mempelajari banyak hal yang menarik, terlebih dengan kegiatan yang bersifat hiburan untuk melepas penatnya. Selain itu, Alkira juga gemar berkesplorasi seperti meracik beragam jenis minuman yang salah satunya berbahan dasar buah.

Alkira sebetulnya tertarik dengan menanam tanaman buah demi mencari rasa baru dalam racikannya. Membayangkan bagaimana sebuah bibit hingga menjadi buah yang dapat di nikmati merupakan proses yang elok baginya. Namun ia merasa ragu karena wawasan dan pengalamannya untuk bercocok tanaman buah masih minim. Terkadang informasi yang ia cari rupanya belum cukup untuk menggugah rasa antusiasnya, sehingga berkali-kali mengurungkan niatnya untuk mencoba menanam tanaman buah.

## 3.4 Konsep Perancangan Pesan

### What to Say

*"Lahan Kecil Berlimpah Buah"*

Dengan menyadari potensi budidaya tabulampot, masyarakat dapat memanfaatkan lahan sekitar agar tidak perlu khawatir akan ketersediaan buah-buahan serta dapat mengurangi ketergantungan buah impor di masa mendatang. Terlebih suasana di lingkungan sekitar rumah akan menjadi lebih indah.

### How to Say

Merancang sebuah buku ilustrasi untuk meningkatkan ketertarikan audiens akan potensi budidaya tabulampot sebagai hobi dan bentuk investasi buah yang menjanjikan di lahan sempit.

## 3.5 Konsep Kreatif

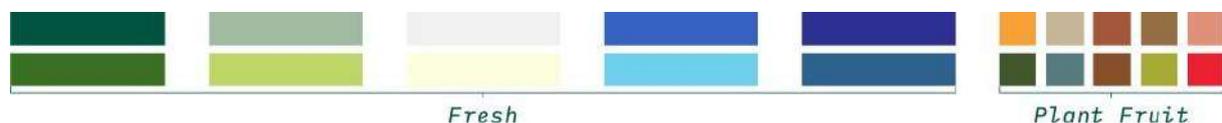
Pendekatan kreatif dalam perancangan menggunakan *tone and manner* berupa *minimal and fresh* yang berasal dari insight audiens yang memiliki rasa penasaran dan antusiasme yang tinggi, serta cenderung cepat dalam menerima sebuah informasi berkaitan dengan teknik budidaya tanaman buah dalam pot. Tema ini bertujuan untuk membangun kesan membaca dengan santai dan menarik audiens agar mau mencoba praktik budidaya tanaman buah dalam pot.

### Pemilihan Bahasa

Selain informasi yang ringan, audiens dinilai antusias dengan segala hal yang terkesan bercerita, oleh karena itu gaya bahasa perancangan ini akan disesuaikan melalui seorang figur sekaligus seorang narrator, yang seolah mengajak audiens untuk berpraktik. Tujuan dari interaksi ini ialah untuk meningkatkan imajinasi audiens dan informasinya dapat lebih dipahami.

### Pemilihan Skema Warna

Skema warna perancangan digarap dari *point of contact* target dan referensi visual, warna yang diambil adalah dominan warna cerah memberi kesan segar agar audiens lebih tertarik, juga terdapat warna natural yang mewakili kesan lingkungan hidup tanaman buah.



Gambar 2. Skema warna. Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

### Pemilihan Typeface

Pada perancangan ini terdapat dua jenis huruf yaitu *Tropiline*, untuk title dengan karakteristik huruf *old style* yang tebal dan elegan untuk memberikan kesan segar yang natural. Selain itu typeface ini terkesan fleksibel dengan *weight* yang beragam sebagai *display* untuk mendukung perancangan. Untuk text akan menggunakan *IBM Mono Plex* dengan karakteristik huruf *sans serif* berkelas *grotesque* dengan karakter *monospaced*, memiliki *legibility* dan *readability* yang harmonis untuk mendukung kenyamanan serta meningkatkan perhatian audiens dalam membaca buku.

Display, Title, Headline	Body Text
<p><b>Tropiline</b></p> <p>6 Weights: Light, Regular, SemiBold, Bold, ExtraBold, Black. Light, <i>italic</i>, SemiBold, Bold, ExtraBold, Black.</p> <p><b>Bold</b> A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 → ↻ ↲ ↳ ↴ ↵ ↶ ↷ Ⓜ Ⓝ &lt; &gt; ? : " { }   \ ~ = [ ] ; ' , / . ! @ # \$ % ^ &amp; * ( )</p> <p><b>Tropiline Bold</b></p> <p>ABCDEFGHIJKLMN<strong>OP</strong>QRSTUVWXYZ abcdefghijklmnop<strong>qr</strong>stuvwxyz 1234567890→↻↲↳↴↵↶↷ⓂⓃ &lt;&gt;?:"{} \~=-[];','./.!@#%\$^&amp;*()</p>	<p><b>IBM Mono Plex®</b></p> <p>7 Weights: Thin, Extra Light, Light, Regular, Medium, SemiBold, Bold. Thin, Extra Light, Light, <i>Italic</i>, Medium, SemiBold, Bold.</p> <p><b>Regular</b> A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 → ↻ ↲ ↳ ↴ ↵ ↶ ↷ Ⓜ Ⓝ &lt; &gt; ? : " { }   \ ~ = [ ] ; ' , / . ! @ # \$ % ^ &amp; * ( )</p> <p><b>Thin</b> A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 → ↻ ↲ ↳ ↴ ↵ ↶ ↷ Ⓜ Ⓝ &lt; &gt; ? : " { }   \ ~ = [ ] ; ' , / . ! @ # \$ % ^ &amp; * ( )</p> <p><b>IBM Mono Plex Regular</b></p> <p>ABCDEFGHIJKLMN<strong>OP</strong>QRSTUVWXYZ abcdefghijklmnop<strong>qr</strong>stuvwxyz 1234567890→↻↲↳↴↵↶↷ⓂⓃ &lt;&gt;?:"{} \~=-[];','./.!@#%\$^&amp;*()</p>

Gambar 3. Tipografi Title dan Text  
Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

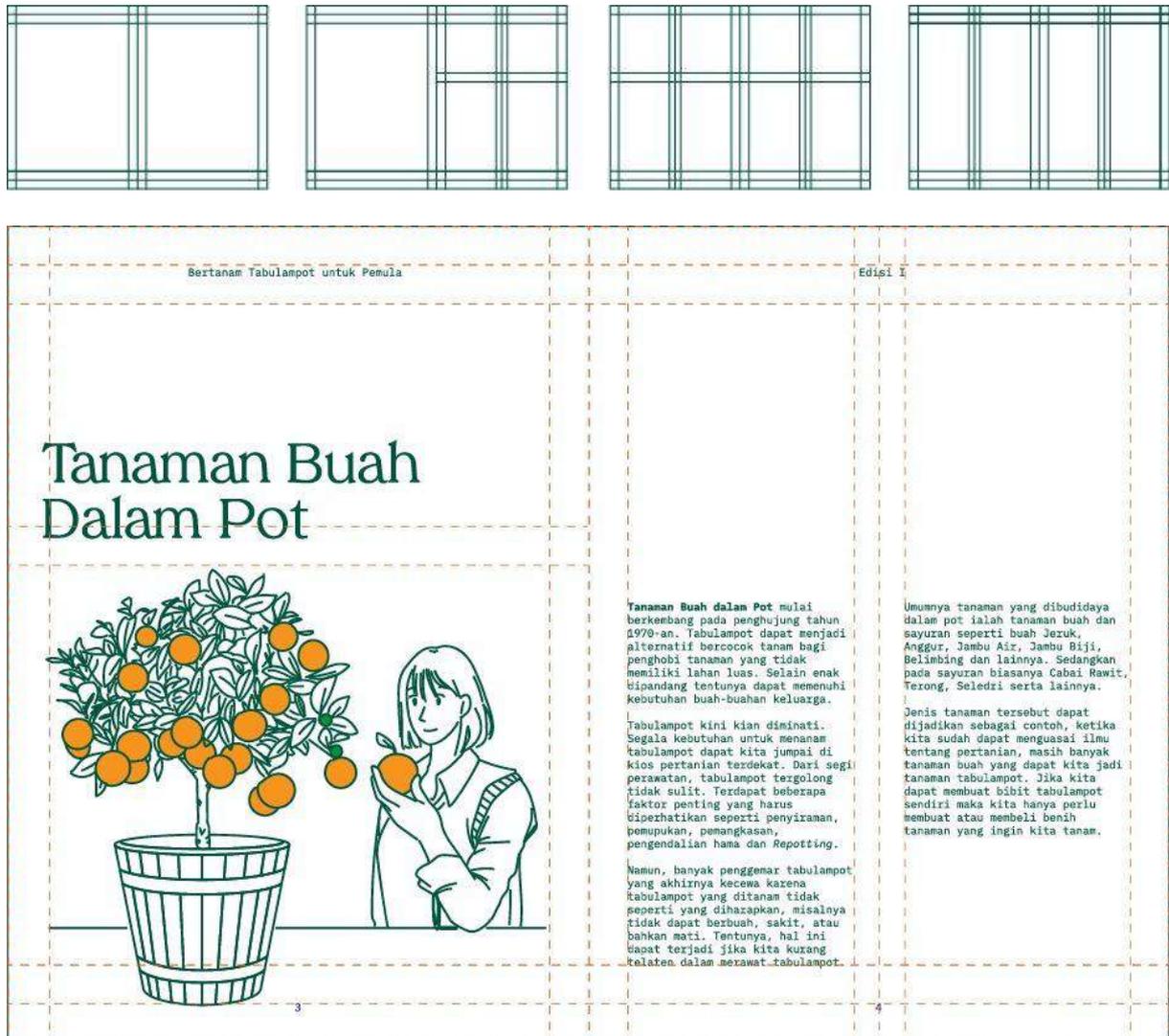
### Studi Gaya Ilustrasi



Gambar 4. Gaya Ilustrasi  
Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

Gaya ilustrasi pada perancangan ini diolah dari hasil insight target audiens, referensi ilustrasi minimal yang merupakan penyederhanaan wujud asli dari objek. Gaya *Minimal Illustration* dipilih karena penilaiannya yang ringan dan menarik untuk menyampaikan informasi. Pengayaan ilustrasi ini bertujuan agar menjaga kesan segar dan tidak membuat audiens bosan.

## Grid System dan Layout



Gambar 5. *Grid System dan Layout*  
Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

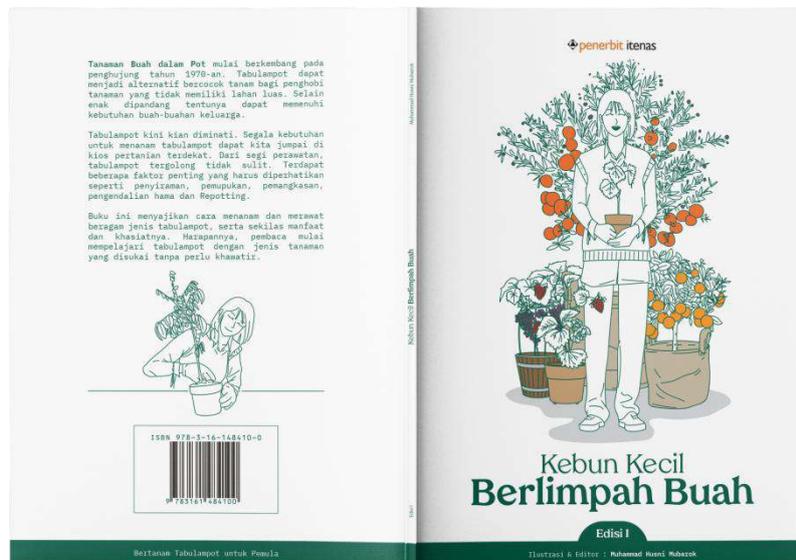
Perancangan buku menggunakan dua bentang halaman A5 dengan campuran *column* dan *modular grid* yang memiliki sistem gabungan garis horizontal dan vertikal yang membuat baris dan kolom lebih tertata. Pada *grid system* ini, peletakan aset visual ilustrasi, aset grafis, teks dan informasi dapat diatur secara dinamis dan fleksibel, hal tersebut dibutuhkan audiens agar konten yang mereka lihat lebih cepat diserap dan nyaman ketika membaca.

### 3.6 Hasil Perancangan

Perancangan karya buku ilustrasi teknik budidaya tabulampot ini terbagi atas rancangan media utama buku seri digital dan cetak, serta media pendukung berupa konten digital *Instagram* untuk keperluan promosi publikasi buku. Seluruh karya dalam perancangan ini memakai pendekatan ilustrasi.

## Rancangan Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi ini berjudul *Kebun Kecil Berlimpah Buah*. Edisi pertama buku ilustrasi ini berisikan pengenalan, panduan teknik budidaya tabulampot, dan metode menanam empat kategori jenis buah diantaranya Stroberi, Jeruk, Belimbing, dan Anggur. Buku ini selanjutnya akan terbit menjadi beberapa edisi dengan panduan baru dengan jenis buah yang berbeda. Buku ini tersedia dalam bentuk digital yang dapat diunggah secara gratis melalui qr code yang tertera pada akun *Instagram*. Buku berukuran A5 ini memiliki tebal 70 halaman dengan sampul *soft cover* laminasi *doff* serta menggunakan jenis kertas *art paper* yang bisa membuat warna buku lebih mencolok. Buku ini dikemas menggunakan *plastic wrap*.



Gambar 6. Buku Ilustrasi *Kebun Kecil Berlimpah Buah*  
Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

## Isi Buku

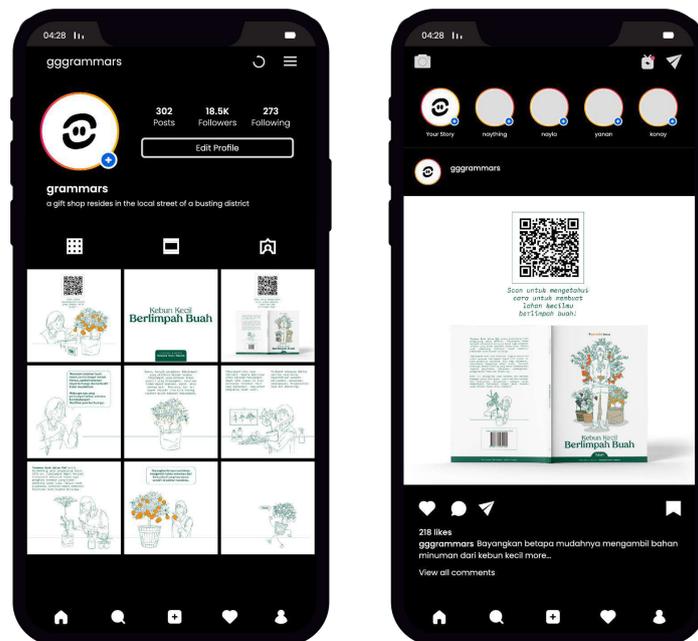
Fitur dalam buku ini diawali dengan informasi dasar, persiapan, serta tata cara membudidayakan tabulampot. Buku ini menyertakan tips dan poin penting untuk menanam tabulampot. Sedikit teks serta bantuan ilustrasi ditujukan untuk mempermudah audiens untuk memahami isi konten tersebut. Dalam edisi satu, buku ini menawarkan empat jenis tabulampot yang umum serta mudah untuk ditanam oleh audiens sesuai pilihan.



Gambar 7. Isi Buku Ilustrasi *Kebun Kecil Berlimpah Buah*  
Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

## Konten Digital

Media pendukung disesuaikan dengan insight audiens, yang sering menggunakan media digital untuk mengakses beragam hal khususnya aplikasi *Instagram*. Informasi mengenai perancangan ini dikemas dengan 9 Konten *Feed Instagram*. Konten tersebut menjadi template promosi yang akan di unggah oleh akun penjual *merchandise* ataupun buku. Hal ini bertujuan untuk mendapati engagement dari masyarakat khususnya target audiens, dengan pendekatan informasi yang singkat dan tawaran untuk membudidayakan tanaman buah dalam pot. Dalam Konten ini terdapat *QR code* untuk mengakses atau mengunduh buku ilustrasi dalam bentuk file pdf. Juga disertakan *QR code* untuk mengakses playlist musik dengan tema tanaman untuk menemani audiens ketika membaca buku ilustrasi.



Gambar 8. Preview Konten *Instagram Feed* pada akun penjual *merchandise* *Grammars*  
Sumber : Muhammad Husni Mubarak, 2022

#### 4. KESIMPULAN

Buku Ilustrasi Teknik Budidaya Tanaman Buah dalam Pot dengan judul *Kebun Kecil Berlimpah Buah* adalah media informasi pedoman dasar untuk target audiens berusia 17-30 tahun, yang diharapkan dapat menambah wawasan serta memicu pengalaman baru mengenai aneka ragam metode budidaya tanaman buah dalam pot. Melalui kebaruan buku ilustrasi ini, audiens dibekali oleh teknik dasar dan peluang untuk memberdayakan lahan pekarangan sekitar rumahnya. Diharapkan pada masa mendatang masyarakat perkotaan Indonesia dapat terus memelihara kemampuan budidaya tanaman buah dengan segala manfaatnya.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **“Perancangan Buku Ilustrasi Teknik Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot Untuk Pemula”**. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Aris Kurniawan, S.Sn, M.Sn. selaku pembimbing utama serta ibu Wiwi Isnaini, M.Ds. selaku co-pembimbing dalam penelitian ini, atas segala bimbingan, tenaga, dan waktu selama proses penyusunan Tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Keluarga dan teman-teman saya yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamtani. (2014). Cara Mudah Membuat Tabulampot.(<http://alamtani.com/tabulampot.html>).
- [2] Dianty, M. (2013). “Teknik Praktis Agar Tabulampot Cepat Berbuah”.
- [3] Fauzi, H.D. 2013. “Tabulampot : Hobi Mendatangkan Rejeki”.
- [4] Umu, S. (2012). “Tanaman Buah dalam Pot”.
- [5] Rahmat, P. (2011). “21 Jenis Tabulampot Populer”. Jakarta : AgroMedia Pustaka.
- [6] Jaleen Grove. (2011).” Evaluating Illustration Aesthetically”: *Points for consideration for those new to the field*. Academia.
- [7] Male, A. (2007). “Illustration”: *a theoretical and contextual perspective*. In Lausanne: Ava Book.
- [8] Prasetyo, B. E. (2006). “Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran”. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2(2), 167–174.
- [9] Reese, D. (2012). “How to Be an Illustrator”. Laurence King Publishing.
- [10] Witabora, J. (2012). “Peran dan Perkembangan Ilustrasi”. *Humaniora*, 3(2), 659. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3410>
- [11] Jaya, M. (2016). Seni Rupa. Retrieved from Pengertian, Sejarah Gambar Ilustrasi Indonesia. (<http://www.senikary.com/2016/04/pengertian-sejarah-gambarilustrasi.html>)
- [12] Sugiyono (2012). “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta.
- [13] Budi S, H. (2008). “16 Tabulampot Populer”. PT Agromedia Pustaka.